

- *TEXTILE WORKERS*
ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

- *LEATHER GARMENTS INDUSTRY*

KK

@ 54/03

War

a

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA
INDUSTRI KECIL TEKSTIL, PAKAIAN JADI
DAN KULIT (KLUI 32) DI JAWA TIMUR
PERIODE 1990-2001**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH
ISTINA WARDANI**

No. Pokok : 049715606

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI
KECIL TEKSTIL, PAKAIAN JADI, DAN KULIT (KLUI 32)
DI JAWA TIMUR PERIODE 1990-2001**

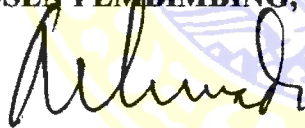
DIAJUKAN OLEH :

ISTINA WARDANI

No. Pokok : 049715606

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. H. Achmadi, M.S.

TANGGAL.....5-8-2003

KETUA PROGRAM STUDI,

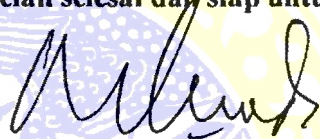


Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, M. Si.

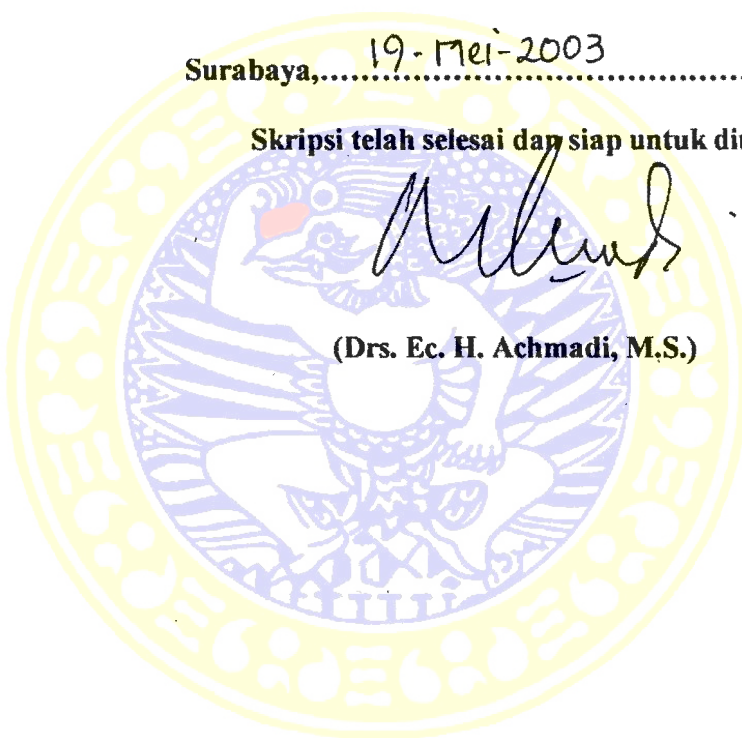
TANGGAL.....6-8-2003

Surabaya,.....19-Mei-2003.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji



(Drs. Ec. H. Achmadi, M.S.)



ABSTRAKSI

Perkembangan industri kecil di Jawa Timur merupakan salah satu bentuk pengaruh perkembangan industri sedang dan menengah. Pengembangan sentra-sentra industri kecil memang salah satu tujuan kebijakan pemerintah daerah dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan. Meningkatnya jumlah pengangguran di Jawa Timur merupakan permasalahan mendesak yang perlu mendapatkan perhatian ekstra, karena hal ini menyangkut upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jawa Timur. Industri kecil tekstil, pakaian jadi, dan kulit merupakan salah satu industri kecil yang berkembang saat ini di Jawa Timur.

Penelitian mengenai peranan industri kecil tekstil, pakaian jadi, dan kulit (KLUI 32) di Jawa Timur dalam menyerap tenaga kerja pada periode 1990-2001 dilakukan dengan menggunakan teknik analisis melalui metode ordinary least square (OLS), membuktikan bahwa variabel jumlah unit usaha, nilai output produksi riil, tingkat upah dan biaya input antara berpengaruh secara simultan dan signifikan hal ini ditunjukkan dengan $R^2 = 92,4\%$. Namun, secara simultan dan parsial variabel yang signifikan hanya jumlah unit usaha dan nilai output produksi riil.